



**DETERMINAN *UNMET NEED* KB PADA WANITA MENIKAH  
DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Ratna Katulistiwa**  
**NIM 092110101002**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**DETERMINAN *UNMET NEED* KB PADA WANITA MENIKAH  
DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai  
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh  
**Ratna Katulistiwa**  
**NIM 092110101002**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Ibu Endang Guntari dan Bapak Agus Wiranto.

## MOTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum  
Sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri \*)

---

\*) Qs. Ar Ra'd ayat 11. 2009. *Al Fatih (Terjemahan Tafsir Per Kata Kode Tajwid Arab)*. Jakarta: Pustaka Alfatih.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Katulistiwa

NIM : 092110101002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Determinan Unmet Need KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Februari 2014

Yang menyatakan,

Ratna Katulistiwa

NIM 092110101002

**PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**DETERMINAN *UNMET NEED* KB PADA WANITA MENIKAH  
DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh

Ratna Katulistiwa  
NIM 092110101002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.

Dosen Pembimbing Anggota : Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Determinan *Unmet Need* KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 7 Februari 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes.  
NIP. 19790411 200501 1 002

Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.  
NIP. 19800313 200812 2 003

Anggota I,

Anggota II,

Ni’mal Baroya, S.KM., M.PH.  
NIP. 19770108 200501 2 004

Achmat Prajitno, S.H., M.H.  
NIP. 19600309 198603 1 016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP 19560810 198303 1 003

***Determinant of Unmet Need for Family Planning Among Married Women  
at Klabang Sub District in Bondowoso***

**Ratna Katulistiwa**

*Department of Epidemiology, Biostatistics and Population,  
Public Health Faculty, Jember University*

**ABSTRACT**

*Unmet need for family planning is a multidimensional problem because it is influenced by various factors. This research aim to determine of unmet need for family planning among married women, according to the demographic characteristic, social economic, and access in family planning services. This research was analytically, using cross sectional design. The number of samples was 219 respondents who chosen by proportional random sampling technique. Bivariable analysis by Chi Square test and multivariable analysis by logistic regression ( $\alpha = 5\%$ ). There is a significant relation between unmet need for family planning among married women by the number of living children ( $OR=0,08$ ), wealth status ( $OR=3,7$ ), geographic or physical accessibility ( $OR=0,19$ ), psychosocial accessibility ( $OR=0,23$ ), and cognitive accessibility ( $OR=3,84$ ). Based on this research, the women need increased knowledge for family planning issues with health promotion efforts. Also, married women need increased the UPPKS and P3EL Plus program to increase their wealth status.*

**Keywords:** *married women, unmet need, family planning,*

## RINGKASAN

**Determinan *Unmet Need* KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso;** Ratna Katulistiwa; 092110101002; 2014; 103 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Indonesia merupakan negara ke-4 yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Pertambahan jumlah penduduk meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Salah satu upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan program KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *unmet need* KB di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian berada di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso karena diketahui jumlah *unmet need* KB tertinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainnya tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 219 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kuisioner. Data Primer dianalisis dengan menggunakan *Chi Square Test* dan *Logistic Regression* ( $\alpha = 0,05$ ).

Distribusi jumlah *unmet need* KB terbanyak berada di Desa Leprak, sementara yang paling sedikit di Desa Wonokerto. Responden yang mengalami *unmet need* KB ditemukan sebesar 26%. Paling banyak responden berumur 35-44 tahun, menikah pada umur 20-29 tahun dan memiliki 3-4 anak. Sementara itu, sebagian besar mereka berpendidikan menengah (SMP-SMA). Lebih dari setengah responden memiliki akses untuk melakukan pekerjaan diluar rumah dan berada pada kelompok keluarga pra sejahtera. Berdasarkan akses fisik dan geografis sebagian besar responden memiliki jarak tempuh >1 km untuk dapat mengakses pelayanan kontrasepsi, mereka juga berpendapat bahwa untuk mendapatkan pelayanan KB tidak memerlukan biaya yang mahal. Sebagian besar responden merasa bahwa mereka tidak mendapatkan penentangan dari suami untuk mengakses pelayanan KB, mereka juga tidak merasa

takut/khawatir untuk menggunakan layanan KB. Lebih dari setengah responden memiliki pemahaman yang kurang mengenai kontrasepsi.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara umur, jumlah anak masih hidup, tingkat kesejahteraan keluarga, akses fisik dan geografis, akses ekonomi, akses psikososial, akses kognitif dan akses administratif dalam pemenuhan kebutuhan kontrasepsi. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anak masih hidup, tingkat kesejahteraan keluarga, akses fisik dan geografis, akses psikososial, dan akses kognitif dengan *unmet need* KB. Besar risiko terjadinya *unmet need* KB diketahui bahwa wanita yang memiliki 3 anak dan yang belum memiliki anak tidak lebih berisiko untuk mengalami *unmet need* KB dibandingkan dengan yang memiliki 1-2 anak. Wanita yang berada pada kelompok keluarga pra sejahtera berisiko 3 kali lebih besar untuk mengalami *unmet need* KB dibandingkan dengan kelompok keluarga sejahtera II ke atas. Wanita yang tempat tinggalnya berjarak >1 km dari tempat pelayanan tidak lebih berisiko untuk mengalami *unmet need* KB dibandingkan dengan wanita yang bertempat tinggal 1 km dari tempat pelayanan KB. Wanita yang merasa bahwa tidak mendapat ijin dari suami untuk menggunakan kontrasepsi tidak lebih berisiko untuk mengalami *unmet need* KB dibandingkan dengan yang mendapatkan ijin dari suaminya untuk menggunakan kontrasepsi. Wanita yang merasa takut untuk menggunakan kontrasepsi juga tidak lebih berisiko untuk mengalami *unmet need* KB dibandingkan dengan yang merasa tidak takut untuk menggunakan kontrasepsi. Sementara, wanita yang memiliki pemahaman kurang mengenai kontrasepsi berisiko 3 kali lebih besar untuk mengalami *unmet need* KB dibandingkan dengan wanita yang memiliki pemahaman baik mengenai kontrasepsi.

Perlu upaya untuk menjangkau masyarakat dengan keterbatasan akses fisik dan geografis, khususnya bagi mereka yang bertempat tinggal sangat jauh dan berada pada kelompok keluarga pra sejahtera. Perlu sinergitas program dengan instansi pemerintah lain dalam rangka perbaikan infrastruktur. Peningkatan upaya promosi kesehatan juga diperlukan khususnya pada pasangan usia subur karena dukungan suami dapat meningkatkan penggunaan kontrasepsi pada wanita.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan *Unmet Need* KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Ibu Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing anggota yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes selaku Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. Bapak Achmat Prajitno, S.H., M.H selaku Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bondowoso sebagai Penguji Anggota II dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso.
4. Ibu Dra. Emy Yunistiyani selaku Kepala UPT Badan PP dan KB Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan data pendukung selama penelitian.

5. Bapak dr. Pudjo Wahjudi, M.S selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes selaku Ketua Penguji.
7. Sahabatku, Vita Andriani dan Khirnik Fatimatuzzahro terima kasih atas semangat dan dukungan, kebersamaan, susah dan senang, serta kebahagiaan yang sudah kita bagi bersama selama ini. Kalian sudah menjadi saudara dan keluargaku selama aku jauh menuntut ilmu di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Semoga persaudaraan ini tak akan pernah terputus.
8. Teman-teman Biostatistika, Aditiya, Endah, Dessy, Isma, Ida, Anis, Amalia, Nanda, dan Mely selalu ingat kita adalah “*The First of Biostatistic 2009*”.
9. Teman-temanku angkatan 2009 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Kebutuhan Kontrasepsi Tidak Terpenuhi</b> .....	8

2.1.1	Pengertian <i>Unmet Need</i> KB.....	8
2.1.2	Pengukuran <i>Unmet Need</i> KB.....	8
<b>2.2</b>	<b>Faktor <i>Unmet Need</i> KB.....</b>	<b>11</b>
2.2.1	Karakteristik Demografi .....	12
2.2.2	Faktor Sosial Ekonomi .....	15
2.2.3	Akses Pelayanan KB.....	21
<b>2.3</b>	<b>Dampak <i>Unmet Need</i> .....</b>	<b>27</b>
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Teori.....</b>	<b>28</b>
<b>2.5</b>	<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>29</b>
<b>2.6</b>	<b>Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>		
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>30</b>
3.3.1	Populasi Penelitian.....	30
3.3.2	Sampel Penelitian .....	31
3.3.3	Metode Pengambilan Sampel .....	32
<b>3.4</b>	<b>Variabel dan Definisi Operasional.....</b>	<b>33</b>
3.4.1	Variabel Penelitian.....	33
3.4.2	Definisi Operasional .....	34
<b>3.5</b>	<b>Data dan Sumber Data.....</b>	<b>35</b>
3.5.1	Data Primer.....	35
3.5.2	Data Sekunder .....	36
<b>3.6</b>	<b>Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data .....	36
<b>3.7</b>	<b>Teknik Pengolahan dan Penyajian Data .....</b>	<b>37</b>
3.7.1	Teknik Pengolahan Data.....	37
3.7.2	Teknik Penyajian Data .....	37

<b>3.8 Teknik Analisis Data</b> .....	38
<b>3.9 Alur Penelitian</b> .....	40
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	41
4.1.1 Distribusi <i>Unmet Need</i> KB di Kecamatan Klabang .....	41
4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi dan Akses Pelayanan KB ..	42
4.1.3 Hubungan Antara Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi, dan Akses Pelayanan KB dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi .....	44
4.1.4 Model Determinan <i>Unmet Need</i> KB.....	47
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	55
4.2.1 Distribusi <i>Unmet Need</i> KB di Kecamatan Klabang .....	55
4.2.2 Hubungan Antara Karakteristik Demografi dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi.....	
4.2.3 Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi.....	
4.2.4 Hubungan Antara Akses Pelayanan KB dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi.....	57
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1 Distribusi Besar Sampel Menurut Desa.....	32
3.2 Variabel dan Definisi Operasional.....	34
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi, Sosial Ekonomi, dan Akses Pelayanan KB .....	42
4.2 Hubungan Antara Karakteristik Demografi dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi.....	44
4.3 Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi.....	45
4.4 Hubungan Antara Akses Pelayanan KB dengan Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi.....	46
4.5 Nilai <i>R Square</i> , <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> , <i>Overall Percentage</i> , dan Variabel dalam persamaan.....	48
4.6 Nilai AIC dan BIC Berdasarkan Metode Analisis Regresi Logistik .....	53
4.7 Hasil Analisis Regresi Logistik Metode <i>Enter</i> .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan Analisa <i>Unmet Need</i> KB .....	10
2.2 Kerangka Teori .....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
3.1 Bagan Alur Penelitian.....	40
4.1 Peta Distribusi <i>Unmet Need</i> KB di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso Tahun 2013 .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
A Pengantar Kuesioner .....	80
B <i>Informed Consent</i> .....	81
C Kuesioner Penelitian .....	82
D Dokumentasi Penelitian .....	86
E Hasil Analisis.....	87
F Ijin Penelitian.....	103

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Arti Lambang

%	=	Persentase
≥	=	Lebih dari sama dengan
<	=	Kurang dari
α	=	Alpha
H <sub>0</sub>	=	Hipotesis null
Km	=	Kilometer

### Dafar Singkatan

Alkon	=	Alat Kontrasepsi
BKKBN	=	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPP dan KB	=	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
BPS	=	Badan Pusat Statistik
Depkes RI	=	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
KB	=	Keluarga Berencana
OR	=	<i>Odds Ratio</i>
PUS	=	Pasangan Usia Subur
SDKI	=	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
UKP	=	Umur Kawin Pertama
UNFPA	=	<i>United Nations Fund for Population Activities</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
WUS	=	Wanita Usia Subur